

## SOSIALISASI PERAN UMKM DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI WARGA RW.001 KECAMATAN BATU AJI KELURAHAN BUKIT TEMPAYAN KOTA BATAM

### *SOCIALIZATION OF THE ROLE OF UMKM IN IMPROVING THE FAMILY ECONOMY IN RESIDENTS RW.001 KECAMATAN BATU AJI KELURAHAN BUKIT TEMPAYAN KOTA BATAM*

Junierissa Marpaung<sup>1\*</sup>, Rimayang Anggun Ramli<sup>2</sup>, Yannik Ariyati<sup>3</sup>,  
Juwita Boneka Sinaga<sup>4</sup>

<sup>1</sup>(Bimbingan Konseling, FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>2</sup>(Manajemen, FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>3</sup>(Manajemen, FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>4</sup>(Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>1</sup>junierissa\_marpaung@yahoo.com, <sup>2</sup>rimayangramli@gmail.com, <sup>3</sup>yannik\_ariyati@yahoo.co.id,

<sup>4</sup>juwitaboneka@gmail.com

**Abstrak.** Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang meningkatkan ekonomi keluarga melalui UMKM. Dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan ekonomi keluarga dapat meningkatkan melalui UMKM atau pemberdayaan UMKM agar semakin menarik. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi warga RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan dan pelaku UMKM terkait dengan berbagai peluang usaha UMKM dan ekonomi kreatif di masa krisis, masa krisis adalah masa berlangsungnya pandemic Covid-19. Warga RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan diberikan motivasi untuk lebih mengedepankan inovasi dan orientasi global sesuai kebutuhan masyarakat. Sosialisasi ini juga memaparkan pentingnya marketing digital sebagai bentuk promosi penjualan ke masyarakat yang lebih luas. Persiapan dilakukan dengan melakukan survei pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan layanan informasi dengan menggunakan metode ceramah berupa sosialisasi yaitu dengan teknik presentase, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa: (1). Program pengabdian pada masyarakat dengan kegiatan sosialisasi tentang meningkatkan ekonomi keluarga melalui peran UMKM di RW 01 Kelurahan BukitTempayan Kota Batam dapat terlaksanakan dan direspon dengan baik. (2). Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat diterapkan para warga dengan meningkatkan UMKM yang sudah ada seperti melakukan pemasaran secara *online*, memperbaiki kemasan agar lebih menarik.

**Kata Kunci :** UMKM, Ekonomi Keluarga

**Abstract.** This community service aims to provide insightful knowledge about improving the family economy through UMKM. With this community service, it is hoped that the family economy can improve through UMKM or UMKM empowerment to make it more attractive. This socialization was carried out to provide understanding for residents of RW.001 Kecamatan Batu Aji, Kelurahan Bukit Tempayan and UMKM actors related to various UMKM business opportunities and the creative economy in times of crisis, the crisis period is the period of the COVID-19 pandemic. Residents of RW.001, Kecamatan Batu Aji, Kelurahan Bukit Tempayan, were given motivation to prioritize innovation and global orientation according to community needs. This socialization also explained the importance of digital marketing as a form of sales promotion to the wider community. Preparation is carried out by conducting a preliminary survey to see conditions in the field regarding the problems faced by the community. Implementation is carried out by providing information services using the lecture method in the form of socialization, namely the presentation technique, followed by discussion and question and answer. The results of the socialization activities show that: (1). Community service programs with outreach activities about improving the family economy through the role of UMKM in RW 01 Kelurahan BukitTempayane, Kota Batam can be implemented and responded well. (2). The implementation of this community service program is very beneficial for the community so that it can be applied by residents by increasing existing UMKM such as doing online marketing, improving packaging to make it more attractive.

**Keywords :** UMKM, Family Economic

## PENDAHULUAN

Virus Corona di Indonesia memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap sektor perekonomian. Bagi para pelaku usaha, mengendus peluang yang muncul ke permukaan pasar tanpa terikat dengan momentum tertentu merupakan hal wajib diperhatikan. Pebisnis pun juga harus peka terhadap kebutuhan pasar (Istiatin dan Setya, 2021). Pentingnya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah saatnya dikedepankan karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global, di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran (Dahlan, 2017).

Dalam kenyataannya UMKM dapat bertahan dalam menghadapi berbagai kebijakan. Keberadaan UMKM di Indonesia sangatlah penting karena selain dapat menambah pendapatan perkapita masyarakat, UMKM juga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Selain itu, melihat kenyataan bahwa sebagian besar dari jumlah UMKM di Indonesia terdapat di perdesaan, kelompok usaha tersebut sangat diharapkan sebagian motor utama penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi perdesaan, yang berarti juga mengurangi kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan perdesaan (Atsar dan Fadlian, 2021).

UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Maka dari itu pemerintah perlu terus mendorong pemberdayaan UMKM melalui berbagai upaya antara lain: pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan dan penguasaan teknologi bagi, penguatan permodalan. Permasalahan UMKM lain yang tidak kalah seriusnya adalah lemahnya akses informasi pasar sehingga pemasaran produk kurang mempunyai daya saing di pasar global. Sementara untuk berkiprah di pasar lokal dengan pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih produk luar negeri menjadi salah satu faktor kurang berkembangnya UMKM. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak agar UMKM tepat mampu bertahan dalam menghadapi arus persaingan global, mengingat UMKM mampu menyelamatkan perekonomian dari krisis ekonomi (Gunartin, 2017).

Namun, kegiatan UMKM saat ini terhambat karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan kemudian menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM)

akibat adanya pandemic Covid-19. Sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman. UMKM saat ini menghadapi situasi yang sulit di tengah perubahan dan keterbatasan lingkungan bisnis. Tantangan bagi pelaku UMKM adalah melakukan inovasi agar produknya tetap berdaya saing (Taryudi, 2021). Menurut Darwanto (2013), bahwa UMKM sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Keunggulan bersaing berbasis inovasi dan kreativitas harus lebih diutamakan karena mempunyai daya tahan dan jangka waktu lebih panjang.

Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Kelompok ini pula yang merasakan imbas negatif dari pandemi Covid-19. Dalam situasi krisis ekonomi seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Apalagi di tengah sentimen positif bahwa kondisi perekonomian tahun ini akan membaik membuat sektor UMKM harus bisa memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi saat ini untuk dapat pulih. Tulisan ini mengkaji kondisi UMKM akibat perlambatan ekonomi yang muncul karena pandemi Covid-19 serta bagaimana upaya pemerintah dalam mendorong UMKM dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional dalam pandemi virus Covid-19 (Bahtiar dan Agil, 2021).

Secara keseluruhan semua tujuan pengabdian masyarakat di atas pada dasarnya dalam kerangka kegiatan pemberdayaan masyarakat. Menurut Tanjung (2017) pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan merupakan proses seseorang atau kelompok yang memiliki keterampilan yang kuat, sehingga bisa berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi di setiap kegiatan. Konteks pemberdayaan melalui pengabdian masyarakat ini dijalankan melalui kegiatan sosialisasi yaitu proses pemindahan ide atau gagasan dari masyarakat ke individu. Gagasan tersebut akan membentuk perilaku individu sesuai dengan tuntutan di masyarakat (Lumendek *et al.*, 2021).

Di Kelurahan Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji juga mengalami dampak ekonomi dari pandemic Covid-19. Salah satunya mengalami kehilangan pekerjaan dan penurunan omzet dari usaha yang sudah dijalankan. Sosialisasi yang diberikan terkait UMKM diharapkan dapat membantu warga RW.001 Kelurahan Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji Kota Batam mampu meningkatkan ekonomi melalui UMKM sehingga dapat mengurangi dampak dari pandemic Covid-19 dan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan ekonomi Indonesia melalui UMKM. Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan sosialisasi terkait UMKM kepada warga RW.001 Kelurahan Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji sehingga diharapkan dengan kegiatan sosialisasi dapat membantu menambah informasi untuk membangun UMKM dan memilih jenis UMKM sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan sosialisasi UMKM tersebut dapat membantu warga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di kondisi pandemic Covid-19. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang meningkatkan ekonomi keluarga melalui UMKM.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi warga RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan dan pelaku UMKM terkait dengan berbagai peluang usaha UMKM dan ekonomi kreatif di masa krisis, masa krisis adalah masa berlangsungnya pandemi Covid-19. Dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan ekonomi keluarga dapat meningkatkan melalui UMKM atau pemberdayaan UMKM agar semakin menarik.

## **METODOLOGI**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi seperti terungkap dalam bagian sebelumnya, solusi yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada warga RW.001 dalam bentuk “Sosialisasi Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan” berharap warga RW.001 dapat menambah informasi dan pengetahuan terkait UMKM sehingga dapat menciptakan UMKM sesuai kebutuhan masyarakat terutama di kondisi pandemic Covid-19. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga langkah utama yaitu perencanaan, tindakan dan evaluasi.

### **1. Perencanaan**

Pada kegiatan perencanaan tim melakukan wawancara dan koordinasi dengan ketua RW.001 terkait permasalahan yang terjadi di tempat pengabdian. Kemudian tim

mempersiapkan materi yang akan disosialisasikan dan menyiapkan alat yang akan digunakan pada saat memberikan sosialisasi.

## 2. Tindakan

Tindakan pada kegiatan ini tim pelaksana melakukan:

- Mengobservasi lokasi kegiatan yaitu di RW.001 Kelurahan Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji
- Meminta izin kepada Ketua RW.001 Kelurahan Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji
- Menyiapkan materi yang akan disosialisasikan
- Menyiapkan alat yang akan digunakan pada saat sosialisasi
- Pemberian sosialisasi terkait UMKM

## 3. Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui sejauhmana program “Sosialisasi Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga” sudah dilakukan dan diterima oleh warga di RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan.



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari kegiatan ekonomi masyarakat bangsa yang saat ini semakin dikembangkan. Hal ini dikarenakan keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat (Mulyana *et al.*, 2021). Sosialisasi yang sifatnya paduan pengembangan UMKM menjadi sangat penting, terlebih di kondisi saat ini, dimana pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Banyak usaha yang terancam keberlangsungannya termasuk UMKM. Pengaruh pandemi ini banyak memberikan pengaruh dari segi operasional, manajerial, hingga finansial yang dapat mengakibatkan kerugian hingga penutupan usaha. Terlebih lagi pemilik UMKM merupakan pelaku usaha mandiri, dimana mereka sangat bergantung pada produktivitas kesehariannya. Untuk itu, melalui sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan keterampilan dalam proses produksi maupun peningkatan manajerial, operasional, dan finansial. Melalui sosialisasi terutama peningkatan keterampilan, pemilik UMKM diajarkan untuk meningkatkan produktivitas produksi sehingga didapatkan hasil yang optimal.

Daya saing dapat diciptakan maupun ditingkatkan dengan penerapan strategi bersaing yang tepat, salah satunya dengan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Dengan kondisi tersebut kegiatan pengembangan UMKM perlu diarahkan untuk melakukan analisis daya saing dan merumuskan upaya-upaya peningkatan daya saing dalam rangka pembangunan daya saing dan perekonomian nasional.

Beberapa temuan penelitian sebelumnya menyatakan lemahnya daya saing UMKM disebabkan beberapa masalah yang dihadapi oleh para UMKM, yaitu: (1). Pemasaran; (2). Modal dan Pendanaan; (3). Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi; (4). Pemakaian bahan baku; (5). Peralatan produksi; (6). Penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja; (7). Rencana pengembangan usaha; dan (8). Kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal (Mulyana *et al.*, 2021).

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Atsar dan Fadlian tahun 2021 masih banyak masyarakat yang belum memiliki minat untuk membentuk UMKM, hal ini menyebabkan penduduk belum memahami aturan yang berlaku. Setelah dilakukan sosialisasi pemahaman masyarakat terkait UMKM meningkat. Pada saat pandemic Covid-19, UMKM mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan PHK buruh, hal ini

menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. Oleh sebab itu, UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Untuk membangkitkan kembali kondisi perekonomian nasional maka UMKM harus ditingkatkan melalui sosialisasi dengan menambah pengetahuan kepada masyarakat dengan UMKM.

Adapun garis besar hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Langkah awal kegiatan yaitu menyampaikan gagasan pelaksanaan program “Sosialisasi Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga” kepada warga RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan berjalan Lancar dan siap menerima kedatangan tim pelaksana program.
2. Hasil pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga.
  - a) Melakukan koordinasi dengan ketua RW.001 terkait pelaksanaan program sosialisasi.
  - b) Menyiapkan peralatan dan materi tentang “Sosialisasi Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga”.
  - c) Penyuluhan tentang “Sosialisasi Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga”.
  - d) Warga RW. 001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam menyambut antusias dan berusaha meningkatkan UMKM yang sudah berjalan dan juga ingin mencoba membuat UMKM baru.



Figur 2. Sosialisasi Peran UMKM kepada Warga Masyarakat RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dipaparkan bahwa kegiatan pelaksanaan program “Sosialisasi Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga” ini mendapatkan respon yang baik dari warga RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukti Tempayan, dimana warga sangat antusias dengan memperhatikan pada saat pemberian materi (informasi) dan

mengajukan beberapa pertanyaan terkait langkah-langkah membuat UMKM dan strategi dalam pengembangan UMKM yang sudah ada agar mampu bersaing dalam digital.

Manfaat yang didapat bagi warga RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan adalah:

- a. Mengajak warga untuk berperan aktif dalam menciptakan UMKM.
- b. Membaca peluang usaha UMKM dan ekonomi kreatif di masa krisis.
- c. Warga diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga yang berdampak pada perekonomian nasional.
- d. Dengan sosialisasi diharapkan warga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki terutama dalam UMKM dan mampu bersaing dalam UMKM di dunia digital.
- e. Melalui sosialisasi yang diberikan, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian dalam peningkatan perekonomian nasional.



Figur 3. Pemberian Sertifikat kepada Ketua RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam

## KESIMPULAN DAN SARAN

Warga dan pelaku UMKM yang ada di RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan masih belum mengembangkan usahanya secara luas. Masih ada pelaku UMKM menutup diri untuk berkembang, pasrah dengan keadaan di masa pandemic, kurang berinovasi. Mereka juga hanya menjual produknya kepada para konsumen yang ada di sekitar wilayah pasarnya.

Dengan adanya sosialisasi ini warga masyarakat telah menambah pengetahuan terkait pengembangan dan pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan ekonomi keluarga terutama di kondisi pandemic Covid-19. Pemasaran UMKM dapat dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan digitalisasi terutama dalam kondisi pandemic Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) atas pemberi dana dalam kegiatan program pengabdian masyarakat dan kepada Bapak RW.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam dalam kesediaannya membantu penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## REFERENSI

- Atsar, A. dan Fadlian, A.(2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKM Mewujudkan Perekonomian Masyarakat yang Mempunyai Potensi dan Peran Strategis Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(5), 1202-1210.
- Bahtiar dan Agi, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. Info Singkat Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*. XIII(10), 19-24.
- Dahlan, M. (2017). Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran*, 1(2), 81-86.
- Darwanto, Anggraeni F. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286-1295.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Eduka: Jurnal Universitas Pamulang*, 2(2), 46-55.
- Istiatin, dan Setya, F. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Telukan Sukoharjo. *Budimas: Jurnal Universitas Islam Batik Surakarta*, 3(1), 129-140.
- Lumendek, D. A.; et al. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Meningkatkan UMKM dan Pembenahan Sarana Administratif Rumah Dataku di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) “Melati” Kelurahan Blotongan Kota Salatiga. *Magistrorum Et-Scholarium: Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, 01(03), 460-473.
- Mulyana, E.; Andi, et al. (2021). Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 62-76.
- Taryudi, A.; et al. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Institut Pertanian Bogor*, 3(1), 27-35.

Tanjung, M. Z. (2017). Peranan Dinas Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UEP-KM di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung). (*Skripsi*). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Diterima: 30 Maret 2022 | Disetujui : 29 Juni 2022 | Diterbitkan : 30 Juli 2022

**How to Cite:**

Marpaung, J., Ramli, R.A., Ariyati, Y., dan Sinaga, J.B. (2022). Sosialisasi Peran UMKM Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Warga RW.001 Kecamatan Batu Aji, Kelurahan Bukit Tempayan, Kota Batam. *Minda Baharu*, 6(1), 91-100. Doi. 10.33373/jmb.v6i1.4022.